ABSTRAK

Nur Fadilla Ramadhani, 71220311017, Pengaruh Tingkat Pengangguran, Upah Minimum, dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Utara. Dibimbing Oleh Bapak Fauzi, S.E.,M.M. Sebagai Dosen Pembimbing 1 Dan Ibu Faty Rahmarisa, S.E.,M.Ec. Sebagai Dosen Pembimbing II, Skripsi 2026.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Tingkat Pengangguran, Upah Minimum, dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Utara selama priode 2015 – 2024. Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh data terkait variabel amatan di Sumatera Utara dengan sempel sebanyak 10 peride pengamatan tahunan. Metode analisis data meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis melalui uji t dan dan uji F dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara persial, Tingkat Pengangguran berpengaruh signifikan negatif terhadap IPM, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pengangguran akan menurunkan kualitas pembangunan manusia akibat berkurangnya pendapatan dan akses terhadap layanan dasar. Sebaliknya, Upah Minimum memiliki pengaruh signifikan positif terhadap IPM, dimana kenaikan upah berkontribusi pada peningkatan daya beli dan standar hidup layak masyarakat. Variabel Kemiskinan juga ditemukan berpengaruh signifikan sebagai faktor penghambat utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di Sumatera Utara. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap IPM dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,888. Hal ini menunjukan bahwa 88,8% variasi IPM di Sumatera Utara dapat dijelaskan oleh faktor pengangguran, upah minimum dan kemiskinan, sementara 11,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar metode penelitian ini.

Kata Kunci : Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat pengangguran, Upah Minimum, Kemiskinan di Sumatera Utara.

ABSTRACT

Nur Fadilla Ramadhani, 71220311017, Pengaruh Tingkat Pengangguran, Upah Minimum, dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Utara. Dibimbing Oleh Bapak Fauzi, S.E.,M.M. Sebagai Dosen Pembimbing 1 Dan Ibu Faty Rahmarisa, S.E.,M.Ec. Sebagai Dosen Pembimbing II, Skripsi 2026.

This study aims to analyze the effect of the Unemployment Rate, Minimum Wage, and Poverty on the Human Development Index (HDI) in North Sumatra Province during the period 2015-2024. The approach used is a quantitative method utilizing secondary date sourced from the Central Statistics Agency(BPS). The population in this study includes all data related to the observed variables in North Sumatra, with a sample of 10 annual observation periods. The data analysis methods include descriptive analysis, classical assumption tests, multiple linear regression, and hyphothesis testing through t-tests and F-tests using SPSS software. The results show that partially, the Unemployment Rate has a significant negative effect on HDI, indicating that an increase in unemployment will reduce the quality of human development due to decreased income and limited access to besic services. On the other hand, the Minimum Wage has a significant positive effect on HDI, where an increased in wages contributes to improved purchasing power and a better standard of living. The Poverty variabel is also found to have a significant effect as a major inhibiting factor in improving the quality of human resources in North Sumarea. Simultaneously, these three independent variables have a significant effect on HDI, with a coefficient of determination (R^2) of 0.888. This indicates that 88.8% of the variation in HDI in North Sumatera can be explained by unemployment, minimum wage, and poverty while the remaining 11.2% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords *: Human Development Index, Unemployment Rate, Minimum Wage, Poverty in North Sumatra.*